

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2016-2020**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

Muhammad Satria Alam

6041801172

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

***THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, AND FIRM SIZE TO
DIVIDEND POLICY IN THE COMPANIES LISTED ON THE LQ45 INDEX AT
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2016-2020***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Muhammad Satria Alam

6041801172

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2016-2020**

Disusun oleh :

Muhammad Satria Alam

6041801172

Bandung, Desember 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Satria Alam
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 05 September 2000
NPM : 6041801172
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2016-2020

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:
Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut diatas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain) telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Desember 2021

Pembuat Pernyataan:



(Muhammad Satria Alam)

ABSTRAK

Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 seharusnya merupakan perusahaan yang relatif stabil, mampu beradaptasi dan bertahan dalam kondisi perekonomian yang memburuk, serta terus mengalami pertumbuhan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki nilai transaksi yang tinggi. Namun, dikarenakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 terus berubah setiap 6 bulan sekali, menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 bersifat fluktuatif, sehingga hal ini berdampak pada kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan yang terus mengalami perubahan.

Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. *Leverage* merupakan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang. *Leverage* yang tinggi memberikan gambaran bahwa perusahaan sangat bergantung terhadap modal yang berasal dari utang dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Perusahaan diwajibkan untuk melunasi seluruh utang pokok beserta bunga utangnya, sehingga hal ini dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan gagal dalam melunasi utang-utangnya. Perusahaan yang kesulitan dalam melunasi utangnya tentu akan memengaruhi kebijakan dividen perusahaan tersebut. Selanjutnya, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka perusahaan memiliki kemampuan untuk menetapkan kebijakan dividen yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan dengan ukuran besar atau perusahaan yang memiliki aset dengan nilai yang besar diyakini mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi, dimana hal ini akan berdampak terhadap kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kausalitas, dimana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 yang berjumlah 68 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 10 perusahaan sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Data penelitian diolah menggunakan program *EViews* 12.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya, hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Saran untuk perusahaan adalah untuk dapat meningkatkan profitabilitas dan memperhatikan tingkat *leverage* yang dimiliki, sehingga perusahaan dapat memberikan timbal balik yang positif terhadap para pemegang saham. Selanjutnya, bagi investor maupun calon investor untuk dapat lebih memerhatikan atau melakukan riset terlebih dahulu atas faktor apa saja yang dapat memengaruhi besarnya kebijakan dividen. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan cara menambahkan variabel lain yang sekiranya dapat memengaruhi besarnya kebijakan dividen perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

Companies listed on the LQ45 index at Indonesia Stock Exchange are companies that have a high level of liquidity and large market capitalization and are supported by good company's fundamentals. The companies listed on the LQ45 index should be relatively a stable companies, able to adapt and survive in deteriorating economic conditions, and keep growing. This is because companies that are listed on the LQ45 index are companies that have a high level of transactions values. However, because companies listed on the LQ45 index keep changing in every 6 months, this indicates that the financial performance of companies listed on the LQ45 index is fluctuating, so this has an impact on dividend policies made by the companies is volatile.

Dividend policy can be influenced by several factors, such as leverage, profitability, and firm size. Leverage is a capital structure owned by a company that comes from debt. High level of leverage illustrates that the company is very dependent on capital from debt in carrying out its operational activities. The company is required to pay all of the principal debt and also the interest, so this can increase the possibility of the company failing to pay its debts. Companies that have difficulty condition to pay off their debts will certainly affect the company's dividend policy. Furthermore, a good company is a company that is able to manage its assets effectively and efficiently in order to generate high profits. The higher level of company's profitability, the company has high ability to set a high dividend policy. Based on this, companies with large sizes or companies that have a large values of assets are believed to be able to generate high profits, where this will have an impact to dividend policy made by the company.

This research is a causal research, where this research are intends to determine the effect of the independent variable on dependent variable. The population in this research are companies listed on LQ45 index at Bursa Efek Indonesia for the period of 2016-2020, totaling 68 companies. The sample in this research was determined using purposive sampling method, so that it is obtained 10 companies as a sample. The research method used is hypothetico-deductive method. The research data was processed using the program of EViews 12.

The results of this research partially show that leverage cannot be proven to have an effect on dividend policy. Meanwhile, the profitability and firm size variables can be proven to have an effect on dividend policy. Furthermore, the results of this research simultaneously show that leverage, profitability, and firm size can be proven to have an effect on dividend policy. Suggestions for companies are have to be able to increase profitability and pay attention to the level of leverage, so that companies can provide positive feedback to shareholders. Furthermore, for investor and potential investor to pay more attention or conduct preliminary research on what factors can effect the size of dividend policy. For further researchers, it is expected to be able to conduct research by adding other variables that can affect the size of the company's dividend policy.

Keywords: Dividend Policy, Firm Size, Leverage, and Profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020” dengan lancar dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar.
2. Orang tua penulis yang selalu menemani dan memberikan semangat, perhatian, dan dukungan kepada penulis sejak awal hingga sekarang. Terima kasih atas segala usaha, dukungan, kasih sayang, serta nasihat yang berharga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar.
3. Esa Maulana Gandara sebagai kakak kandung dari penulis yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dan selalu menjadi sosok yang menjadi baik untuk dijadikan panutan hidup.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, bimbingan, serta kesabaran dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Michelle Kurniawan, SE., M.Ak., CA selaku dosen wali yang telah membantu mengarahkan penulis selama masa FRS sejak awal perkuliahan hingga akhir semester perkuliahan.
6. Ibu Felisia, SE., M.Ak., selalu Ketua Program Studi Sarjana S1 Akuntansi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

8. Didim, Dame, Mpi, dan Katro selaku sahabat-sahabat penulis sejak SMP yang selalu menemani hari-hari penulis semasa SMP hingga saat ini, selalu memberikan semangat, dukungan, serta kebahagiaan dan keceriaan ketika berkumpul bersama. Terima kasih karena sudah hadir dan selalu ada untuk penulis hingga saat ini.
9. Fauzan, Anggi, Ghina, dan Tiara selaku sahabat-sahabat penulis sejak SMA yang selalu menemani hari-hari penulis sejak SMA hingga saat ini, selalu memberikan semangat, dan kebahagiaan serta keceriaan ketika berkumpul bersama.
10. Teman seperbimbingan penulis yang selalu memberikan motivasi serta bantuan untuk selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih atas bantuannya sejak awal menyusun skripsi hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Bandung, Desember 2021

Penulis,



Muhammad Satria Alam

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	6
1.5.1. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap kebijakan dividen perusahaan.	7
1.5.2. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan.	8
1.5.3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan.	9
1.5.4. Pengaruh <i>leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Laporan Keuangan	12
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	12
2.1.2. Jenis Laporan Keuangan	13
2.1.3. Karakteristik Umum Laporan Keuangan	13
2.1.4. Komponen Laporan Keuangan.....	15
2.2. Rasio Keuangan.....	15
2.3. Kebijakan Dividen.....	16
2.4. <i>Leverage</i>	18
2.5. Profitabilitas	21
2.6. Ukuran Perusahaan.....	23
2.7. Penelitian Terdahulu	23

BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian.....	28
3.1.1. Operasionalisasi Variabel	30
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.1.3. Sumber dan Jenis Data.....	38
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	38
3.1.5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	39
3.2. Objek Penelitian	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1. Statistik Deskriptif.....	52
4.1.2. Uji Estimasi Model Regresi	61
4.1.3. Analisis Regresi Data Panel	69
4.1.4. Uji Koefisien Determinasi	71
4.1.5. Uji Hipotesis	72
4.2. Pembahasan	74
4.2.1. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen	74
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	75
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	76
4.2.4. Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan Terhadap Kebijakan Dividen	77
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Keterbatasan Penelitian	80
5.3. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	33
Tabel 3.3. Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.5. Keputusan Uji <i>Durbin Watson</i>	43
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2. Rekapitulasi <i>Leverage</i>	54
Tabel 4.3. Rekapitulasi Profitabilitas	56
Tabel 4.4. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan	58
Tabel 4.5. Rekapitulasi Kebijakan Dividen	60
Tabel 4.6. Uji <i>Chow</i>	61
Tabel 4.7. Uji <i>Hausman</i>	62
Tabel 4.8. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	63
Tabel 4.9. Data <i>Outlier</i>	65
Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.11. Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.12. Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4.13. Regresi Data Panel (<i>Common Effect Model</i>)	69
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi.....	71
Tabel 4.15. Uji Statistik Parsial t	72
Tabel 4.16. Uji Statistik Simultan F.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	10
Gambar 1.2. Model Penelitian	10
Gambar 3.1. Langkah Penelitian.....	29
Gambar 4.1. Grafik Histogram Uji Normalitas (<i>Before</i>)	64
Gambar 4.2. Grafik Residual <i>Outlier</i>	65
Gambar 4.3. Grafik Histogram Uji Normalitas (<i>After</i>).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Purposive Sampling*
- Lampiran 2. Data *Outlier*
- Lampiran 3. Perhitungan *Leverage*
- Lampiran 4. Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 5. Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 6. Perhitungan Kebijakan Dividen
- Lampiran 7. Hasil Tabulasi Data Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal yang dilakukan oleh pemilik modal yang biasa disebut dengan investor dengan harapan bahwa pada waktu yang akan datang pemilik modal akan mendapatkan sejumlah pengembalian atau keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Salah satu wadah yang digunakan untuk melakukan penanaman modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal menyediakan tempat bagi para investor dan juga investee agar dapat bertemu untuk saling melakukan transaksi penanaman dan penerimaan modal.

Penanaman modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Dalam upaya mendapatkan pendanaan, perusahaan dapat menerbitkan saham atau surat utang. Masyarakat (investor) yang ingin mendanai perusahaan maupun institusi tersebut dapat melakukan pembelian instrumen investasi di pasar modal, baik secara langsung maupun dalam bentuk reksa dana. Oleh karena itu, pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional (Bursa Efek Indonesia, 2018).

Salah satu produk dari pasar modal yang paling banyak diminati oleh para investor adalah saham. Saham menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham. Tentunya, dengan adanya tingkat pengembalian yang tinggi terdapat risiko kerugian yang juga tinggi. Pada umumnya, investor akan tertarik menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang memiliki *return* positif. Dikarenakan *return* positif tersebut, maka perusahaan akan dapat membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang sahamnya.

Investor pada umumnya tertarik untuk melakukan investasi pada saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar yang juga tinggi, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Oleh karena itu, dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa macam indeks saham yang dipublikasikan, salah satunya adalah indeks saham LQ45 yang digunakan didalam penelitian ini.

Indeks saham LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (Bursa Efek Indonesia, 2018).

Indeks LQ45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, diantaranya adalah termasuk kedalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir, memiliki nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir. Selain itu, emiten tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan, memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan nilai transaksi yang tinggi. Setiap 6 bulan sekali BEI akan mengadakan evaluasi terhadap saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, dan saham yang kinerjanya menurun akan dikeluarkan dari daftar indeks LQ45 (Bursa Efek Indonesia, 2018). Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar kedalam indeks LQ45 diyakini memiliki kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, dan mampu beradaptasi dan bertahan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang memburuk.

Sudah menjadi rutinitas dalam 3 bulan pertama di setiap tahun menjadi musim pembagian dividen. Pembagian dividen pada tahun 2016 dibuka oleh sejumlah bank BUMN dan diikuti oleh sejumlah perusahaan lainnya. Pada tahun 2016, total dividen yang disetorkan bank BUMN kepada pemegang saham mencapai Rp21.06 triliun atau tumbuh sebesar 25.6% dari tahun 2015 yang hanya sebesar Rp16.77 triliun. Dalam nilai relatif, rasio pembayaran dividen bank BUMN mencatatkan rekor tertinggi selama 5 tahun terakhir dengan kisaran 20% - 45% setiap tahunnya (Kontan, 2017). Namun, pada tahun 2016 terjadi pembatasan pembagian dividen yang diusulkan oleh Bank Indonesia (BI) terhadap industri perbankan nasional, hal ini dikarenakan sektor perbankan sering melakukan pembayaran dividen dengan rasio yang besar tanpa mempertimbangkan kecukupan modal. Usulan ini pun ditindaklanjuti oleh OJK dan terbit Peraturan OJK No 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum, dimana didalam pasal 46 disebutkan dalam hal OJK menilai terdapat kecenderungan penurunan modal Bank yang berpotensi menyebabkan modal Bank berada dibawah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMN), maka OJK dapat meminta Bank untuk melakukan beberapa pembatasan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Selanjutnya, pada tahun 2017, sehubungan dengan kondisi pasar modal yang kurang kondusif, dan seiring dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terus tertekan, tren pembagian dividen di tahun ini diprediksi mengalami penurunan. Namun, beberapa perusahaan justru tetap membagikan dividen dengan proporsi yang hampir sama dengan tahun sebelumnya. Sebagai contoh pembagian dividen yang dilakukan oleh anak perusahaan PT Astra International Tbk, yaitu PT Astra Agro Lestari yang tetap melakukan pembagian dividen sebesar 45% dari total laba bersih tahun buku 2017, dan 40% dari total laba bersih tahun buku 2016 (Bursa Efek Indonesia, 2018).

Meski pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020 dan memberikan banyak dampak terhadap kondisi perekonomian Indonesia, namun terdapat beberapa perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ45 yang telah melaksanakan RUPS dan menjalankan tanggung jawabnya untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham di tahun 2021 untuk tahun buku 2020. Dari sektor perbankan, terdapat pembagian dividen yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang membagikan dividen sebesar Rp12.1 Triliun. Dilihat dari laporan keuangan tahun 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mampu mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp18.66 Triliun dimana angka tersebut mampu melampaui target yang telah ditetapkan ditengah perubahan ekonomi yang dinamis, khususnya pandemi Covid-19 di tahun 2020. Selanjutnya, dari sektor pertambangan terdapat pembagian dividen yang dilakukan oleh PT Bukit Asam Tbk. Berdasarkan laporan keuangan triwulan II tahun 2021, PTBA membagikan dividen sebesar Rp334.3 Miliar, dengan laba per saham sebesar Rp337.38 untuk periode tahun buku 2020 (Bursa Efek Indonesia, 2021).

Investor sebagai pemilik saham mengharapkan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) berupa pembayaran dividen yang tinggi atas modal yang telah ditanamkannya. Menurut Wijaya (2017) investor lebih cenderung menyukai pengembalian atas sahamnya berupa dividen kas, selain tidak menambah jumlah saham beredar, pembagian dividen kas akan lebih memudahkan investor untuk mempergunakan dividen yang didapatkannya. Namun, selain melihat informasi terkait dengan laba, investor juga melihat informasi mengenai rasio keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk mengetahui

seberapa besar dividen yang dibayarkan oleh perusahaan adalah rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*).

Berdasarkan rasio keuangan yang ada, investor perlu mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi besarnya pembayaran dividen yang dibayarkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai rasio utang atau *leverage* serta rasio profitabilitas. Rasio utang atau *leverage* atau solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjangnya (Subramanyam, 2014:38). Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* yang tinggi. Karena dengan melihat *leverage*, investor dapat melihat posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap berupa pokok pinjaman dan bunga pinjaman terhadap pihak lain. Investor cenderung tidak mau mengambil risiko dalam melakukan investasi terhadap perusahaan yang memiliki *leverage* cukup tinggi.

Selain melihat rasio utang, investor cenderung melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas atas perusahaan yang ingin mereka investasikan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas digunakan *return on assets ratio (ROA)*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017) menyatakan bahwa *return on assets ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan melalui aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi *dividend payout ratio* perusahaan.

Menurut penelitian Atmoko, Defung, & Tricahyadinata (2017) menyatakan bahwa *return on assets ratio (ROA)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio (DPR)*. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Primananda (2020) menyatakan bahwa *return on assets ratio (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio (DPR)*, hal ini dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan labanya untuk melakukan investasi dalam bentuk aset tetap, sehingga dividen yang dibagikan semakin berkurang.

Selain melihat rasio *leverage* dan profitabilitas perusahaan, investor juga cenderung untuk mempertimbangkan ukuran perusahaan yang hendak mereka tanamkan modalnya. Menurut Dhumawati, Trisnadewi, & Manuaba (2021) ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atas besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang

ditentukan berdasarkan nilai aktivasinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Victoria & Viriany (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diukur menggunakan *dividend payout ratio (DPR)* dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Dhumawati, Trisnadewi, & Manuaba (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan semakin tingginya ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset, maka semakin meningkatnya pembayaran dividen.

Namun, menurut Mananta (2019) menyatakan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penetapan kebijakan *dividend payout ratio (DPR)*. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang jangka panjangnya mempengaruhi kebijakan *DPR*, serta besarnya jumlah aset yang dimiliki akan berpengaruh pada kebijakan *DPR* perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan, berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode tahun 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode tahun 2016-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode tahun 2016-2020?
4. Apakah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, berikut merupakan tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 BEI periode tahun 2016-2020.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 BEI periode tahun 2016-2020.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 BEI periode tahun 2016-2020.
4. Mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 BEI periode tahun 2016-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun melalui penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi para investor atau calon investor dapat lebih memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan khususnya yang dibahas didalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi landasan bagi para investor atau calon investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian investasi saham.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan identifikasi pengaruh dari *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan tambahan referensi bahan studi dalam melakukan penelitian yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Keputusan pendanaan merupakan suatu hal yang dilakukan oleh investor dalam mencari keuntungan atas penyertaan modal mereka pada suatu perusahaan. Investor menyertakan modalnya dengan membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan

dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian berupa dividen atas persentase saham yang mereka beli, dengan harapan perusahaan yang dibeli sahamnya dapat menghasilkan laba yang tinggi dari aktivitas operasi bisnisnya. Kebijakan pembagian dividen itu sendiri dapat berasal dari laba perusahaan pada periode berjalan yang telah dikurangi dengan biaya-biaya, seperti pembayaran atas kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada pihak kreditur atas pinjaman yang diberikan kepada perusahaan. Investor dapat mengetahui kebijakan dividen atas suatu perusahaan menggunakan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Rasio ini menggambarkan perbandingan kas dividen per saham (*cash dividend per share*) yang dibagikan kepada para pemegang saham terhadap pendapatan per saham (*earnings per share*) pada periode tertentu. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk mengetahui rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*).

1.5.1. Pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Struktur modal perusahaan dapat dibagi menjadi dua sumber, yaitu modal yang berasal dari *Equity Financing* (*owners* dan *shareholders*), dan *Debt Financing* (*lenders/creditors*). *Equity financing* merupakan struktur modal yang didapatkan oleh perusahaan yang berasal dari modal yang ditanamkan oleh pemilik, atau modal yang didapatkan dengan cara menjual saham kepada para investor. Sedangkan, *debt financing* merupakan struktur modal yang didapatkan oleh perusahaan dengan cara melakukan pinjaman kepada pihak yang bersedia memberikan pinjaman terhadap perusahaan, umumnya pihak pemberi pinjaman modal ini berupa Bank (Wijaya, 2017).

Struktur modal perusahaan yang berasal dari *debt financing* dapat dengan mudah diukur menggunakan rasio utang atau *leverage* melalui *debt to equity ratio* (*DER*). Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total utang yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari pinjaman baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari pihak pemilik dan para pemegang saham (Subramanyam, 2014:36).

Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin banyak struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari pinjaman. Penting bagi investor untuk menilai secara hati-hati terhadap pembayaran utang perusahaan di masa yang

akan datang. Investor harus melakukan evaluasi apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak untuk membayar utangnya ketika jatuh tempo, karena jika perusahaan tidak mampu membayar utangnya dapat berakibat kepada kebangkrutan (Subramanyam, 2014:142). Berdasarkan hal tersebut, maka semakin tinggi utang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi risiko gagal bayar yang dimiliki oleh perusahaan dalam melunasi seluruh utang-utangnya kepada pihak kreditur. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak hanya harus membayar pokok pinjaman, tetapi perusahaan juga harus membayar beban bunga dari pinjaman tersebut kepada pihak kreditur. Semakin besar struktur modal yang dimiliki perusahaan yang berasal dari pinjaman, maka ada kemungkinan bahwa dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang sahamnya semakin rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017) menyatakan bahwa *debt to equity* ratio secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

1.5.2. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Selain mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya melalui *debt to equity ratio*, investor maupun calon investor juga dapat mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. Pengukuran profitabilitas ini dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan *return on asset (ROA)*. *Return on asset ratio* menggambarkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atau laba yang berasal dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total laba yang diperoleh pada periode berjalan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut (Subramanyam, 2014:36). Dalam operasionalnya, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kemampuan untuk dapat membagikan dividen yang tinggi kepada para pemegang sahamnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017) menyatakan bahwa *return on asset ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

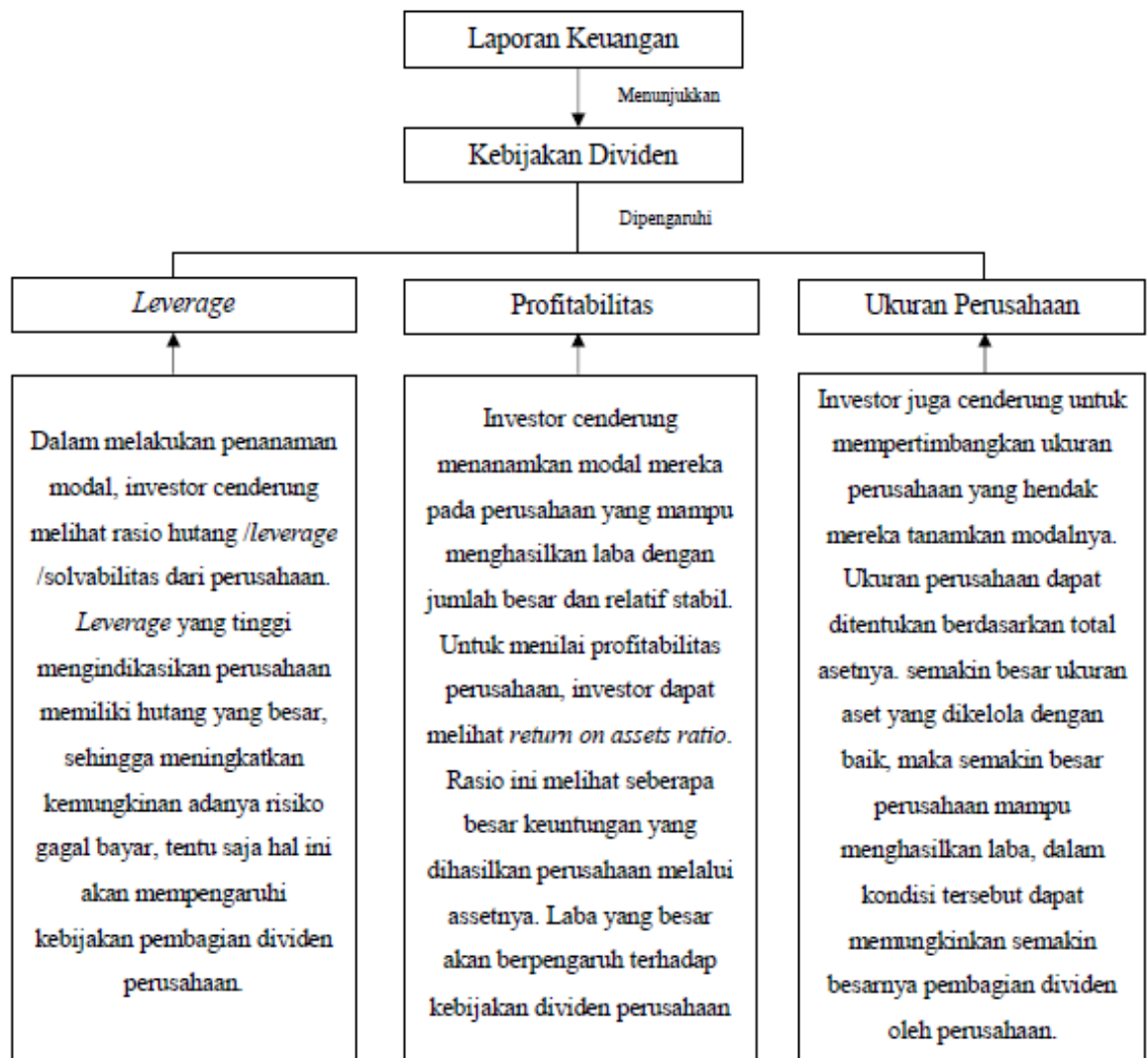
1.5.3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Selain *leverage* dan profitabilitas, faktor lain yang dapat memengaruhi besarnya rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) adalah ukuran perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Atmoko, Defung, & Tricahyadinata (2017) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka kondisi tersebut dapat memungkinkan semakin besarnya pembagian dividen. Hal ini menunjukkan bahwa total aset yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersihnya. Dengan menghasilkan laba bersih yang tinggi, maka perusahaan akan menghasilkan angka *dividend payout ratio* yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan

1.5.4. Pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, banyak hasil penelitian yang menyatakan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017) yang menyatakan bahwa *return on asset ratio* dan *debt to equity ratio* masing-masing secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Atmoko, Defung, & Tricahyadinata (2017) menyatakan bahwa *return on assets ratio*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini berarti setiap pergerakan pada ketiga variabel independen tersebut akan terjadi pula pergerakan pada *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Wijaya (2017), Atmoko, Defung, & Tricahyadinata (2017), Mananta (2019), Victoria & Viriany (2019), (Dhumawati, Trisnadewi, & Manuaba, 2021).

Berdasarkan uraian penjelasan kerangka pemikiran diatas, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.2.
Model Penelitian

